

## **BAB 5. PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari pengujian dan analisis yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kapasitas lentur pelat beton bertulang dengan perkuatan pelat CFRP mengalami peningkatan sebesar 146% jika dibandingkan dengan pelat tanpa perkuatan. Hal ini menunjukkan bahwa pelat CFRP efektif digunakan sebagai perkuatan lentur.
2. Semua benda uji yang diperkuat dengan pelat CFRP mengalami kegagalan debonding.
3. Benda uji yang diberikan angkur CFRP (Pelat PL-PAC – PL-PA6) dapat mencegah terjadinya delaminasi pada pelat CFRP, tetapi pada benda uji PL-PA1 – PL-PA6 mengalami delaminasi pada fan angkur CFRP.
4. Pada benda uji PL-PA1, PL-PA2, dan PL-PA3 didapatkan persentase kenaikan kapasitas benda uji sebesar 7,84% dan 8,06%, sedangkan pada benda uji PL-PA4, PL-PA, dan PL-PA6 didapatkan kenaikan sebesar 21,25% dan 11,55%. Dengan begitu, variasi jarak angkur CFRP pada pelat beton bertulang tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kapasitas yang diperoleh di setiap benda uji.

### **5.2 Saran**

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jenis perkuatan CFRP yang lain sebagai perkuatan lentur.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan variasi pemasangan angkur CFRP untuk mencegah terjadinya debonding.